

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap individu tentunya membutuhkan yang namanya pendidikan, karna pendidikan ialah suatu usaha yang memiliki perencanaan, proses pembelajaran bagi setiap peserta didik yang bertujuan mengembangkan berbagai aspek, mulai dari aspek pengetahuan, ahklak maupun sikap, keterampilan, serta takut akan Tuhan. Pendidikan merupakan hal sadar yang secara rutinitas dilakukan guna mengembangkan potensi yang ada dalam diri, mengendalikan diri, menambah pengetahuan menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Didukung oleh: Dimiyati dan Mudjiono (2015: 17) menyatakan bahwa:

Belajar merupakan peristiwa sehari-hari di sekolah. Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek, yaitu dari siswa dan dari guru. Dari segi siswa, belajar belajar dialami bahan belajar. Bahan belajar sebagai suatu proses. Siswa mengalami proses-proses mental dalam menghadapi tersebut berupa keadaan, alam, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan bahan yang telah terhimpun dalam buku-buku pelajaran. Dari segi guru, proses belajar tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang sesuatu hal.

Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional Bahwa: “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia”.

Serta Tujuan Pendidikan UU No 20 Tahun 2003 adalah: “bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi, warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan dikutip penulis melalui sumber lainnya: “Tujuan pendidikan ialah belajar mengetahui, belajar melakukan sesuatu, belajar menjadi sesuatu, serta belajar hidup bersama” UNESCO (2018).

Untuk mengwujudkan tujuan pendidikan tersebut, pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia yang kreatif, terampil, serta mampu memecahkan masalah-masalah yang aktual dalam kehidupannya. Adapun sumbangsi pemerintah yang telah dilakukan antara lain melengkapi sarana prasarana pendidikan, meningkatkan kualitas tenaga pendidik, serta penyempurnaan kurikulum telah dilakukan demi terwujudnya tujuan pendidikan tersebut.

Banyak hal yang harusnya dilakukan guna mencapai tujuan pendidikan serta manfaat pendidikan, upaya-upaya yang dilakukan seperti: pengembangan kemampuan tenaga kependidikan melalui studi lanjut, misalnya berupa pelatihan seminar, kegiatan kegiatan kelompok, PLPG, dan seminar lainnya.

Umar Tirtaraharjo (2016: 234).

Dinyatakan dalam Aisya Maura (2018). Penyempurna kurikulum semisal mengadakan perubahan dari eksperimen sebelumnya, serta bertujuan utama guna mencapai kesempurnaan dan perataan serta memberi materi yang lebih esensial dan mengandung muatan lokal, serta membumbui pembelajaran dengan metode, serta selalu melakukan evaluasi terhadap pencapaian yang dicapai, Penyediaan sarana dan prasana merupakan penunjang yang cukup besar terhadap pencapaian pembelajaran agar lebih efektif. Peningkatan administrasi manajemen khususnya yang mengenai anggaran. Kegiatan pengendalian mutu yang berupa laporan penyelenggaraan pendidikan, supervise dan monitoring, system ujian nasional, dan akreditasi terhadap lembaga pendidikan.

Terkait mutu pendidikan khususnya pendidikan pada jenjang sekolah dasar (SD) hingga saat ini masih jauh dari tujuan pendidikan yang diharapkan oleh pemerintah, ketercapaiannya pun masih sangat minim hal ini dimuat oleh pengalaman ketika terjun kelapangan melalui program pemerintah yang mengharuskan magang, dari program tersebut melihat kenyataan dari ekspektasi yang dibayangkan. Guru sangat minim dalam mencari tahu mengenai kesulitan siswa dalam belajar. Hal ini merupakan hal yang penting dalam tercapainya tujuan pendidikan, karena siswa/siswa SD masih banyak yang belum mencapai KKM.

Banyak ungkapan yang menyatakan bahwa Matematika adalah ibu dari segala ilmu, mengapa dikatakan ibu dari segala ilmu, karena matematika sebagai landasan utama, dan tolak ukur kebenaran segalanya. Serta cakupan bidang studi ini pun cukup luas. Maka dalam pelaksanaannya guru dituntut menyelesaikan materi dengan target yang telah ditentukan agar pembelajaran dikatakan tuntas, dalam hal ini guru dituntut agar lebih aktif, serta inovatif, dalam segala materi terkait dalam cakupan bidang studi Matematika tersebut. Melihat kenyataan pendidikan yang masih jauh dari harapan, serta dijamin di Era Revolusi Industri 4.0 ini, guru-guru maupun dikatakan seorang pendidik harusnya mengajar dengan hal yang tidak biasa lagi, serta diharapkan selalu aktif, mengetahui kekurangan kemampuan siswa yang tidak mencapai nilai KKM.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui guru Kelas IV SD Negeri 101788 Marindal, masalah mengenai hasil UTS belum maksimal, salah satunya pada materi bangun datar masih kerap ditemukan siswa yang mengalami kesulitan belajar. Adapun hasil UTS sebagai berikut:

**Table 1.1 Presentasi Nilai UTS Mata Pelajaran Matematika  
Bangun Datar Kelas IV SD Negeri 101788 Marindal  
Tahun Ajaran 2019/2020**

<b>KKM</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Persentase %</b>
70	$\geq 70$	12	47,62%
	$\leq 70$	13	52,38%
	<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

**Sumber Data : Guru Kelas IV SD Negeri 101788 Marindal**

Berdasarkan presentasi keterangan data yang diperoleh melalui UTS mata pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 101788 Marindal, yang tuntas dari 25 siswa adalah 12siswa (47,62%), sedangkan yang tidak tuntas ialah 13 siswa (52,38%).

Belum maksimalnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 101788 Marindal dimungkinkan karena beberapa faktor penyebab antara lain faktor intern dan ekstern siswa. Faktor intern: (1) Rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika, (2) Adanya kesulitan yang dialami siswa saat belajar matematika materi menghitung luas dan keliling pada persegi panjang. Sedangkan faktor ekstern siswa adalah: (1) Sebagian siswa tidak memiliki buku pelajaran. Maka dari itu peneliti akan menganalisis apa kesulitan yang dialami siswa saat belajar matematika materi menghitung luas dan keliling bangun datar. Analisis ini berupa aktifitas peneliti dalam kegiatan mengurai, membedakan, memilih, sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriterianya serta ditafsirkan maknanya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan suatu penelitian dengan judul **Analisis Kesulitan Siswa Menghitung Luas dan Keliling Pada Bangun Datar Persegi Panjang Di Kelas IV SDN 101788 MARINDAL Tahun Ajaran 2019/2020.**

Penulis mendapat referensi melalui beberapa jurnal, yang mengemukakan tentang beberapa kesulitan mengenai pemahaman pada bangun datar. Menurut Endang Sulistyowati (2013) dengan judul: Kesalahan Mengerjakan Soal “Geometri Pada Siswa Klas V SD/MI Di Kota Yogyakarta menyatakan bahwa: Hasil penelitian menunjukkan, kesalahan yang paling banyak dilakukan adalah kesalahan tipe-1, yaitu kesalahan konsep. Kesalahan lain adalah kesalahan tipe-3, yaitu: penulisan notasi matematis dan penggunaan satuan”.

Berdasarkan paparan diatas, maka perlu dilakukan sebuah penelitian karena jika kesulitan belajar siswa tersebut dibiarkan, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai, siswa akan mengalami banyak kesulitan dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis kesulitan menghitung luas dan keliling pada bangun datar persegi panjang di kelas IV SDN 101788 MARINDAL Tahun Ajaran 2019/2020.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: dimungkinkan masih kurang minat belajar siswa dalam pelajaran Matematika. Adanya kesulitan yang dialami siswa saat belajar matematika materi menghitung luas dan keliling pada persegi panjang, Sebagian siswa tidak memiliki buku pelajaran, siswa kurang menyukai pembelajaran matematika, siswa mudah cepat bosan, siswa masih kurang aktif pada saat proses pembelajaran, siswa sulit memahami materi yang diajarkan, siswa takut dalam mengemukakan pendapat.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis perlu membatasi masalah permasalahan yang akan diteliti mengingat keterbatasan penulis dalam waktu baik pun kemampuan penulis sendiri. Oleh karena itu penulis akan membatasi pada mengidentifikasi kesulitan belajar matematika materi menghitung luas dan keliling pada bangun datar persegi panjang.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menghitung luas dan keliling bangun datar persegi panjang di SDN 101788 Marindal Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Apa kesulitan yang dialami siswa dalam menghitung luas dan keliling bangun datar persegi panjang di kelas IV SDN 101788 Marindal Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Apa faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar menghitung luas dan keliling bangun datar persegi panjang di kelas IV SDN 101788 Marindal Tahun Ajaran 2019/2020.



### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menghitung luas dan keliling bangun datar persegi panjang di SDN 101788 Marindal Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam menghitung luas dan keliling persegi panjang di kelas IV SDN 101788 Marindal Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar menghitung luas dan keliling bangun datar persegi panjang di kelas IV SDN 101788 Marindal Tahun Ajaran 2019/2020.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi kepala sekolah,

Bangga mempunyai guru yang sudah melakukan penelitian dan mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa dalam mata pelajaran menghitung luas dan keliling bangun datar persegi panjang

2. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi belajar mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam mendapatkan masukan dan solusi dalam menyelesaikan kesulitan belajar menghitung luas dan keliling bangun datar persegi panjang di kelas IV SDN 101788 MARINDAL Tahun Ajaran 2019/2020

3. Bagi Siswa

Siswa akan terbantu dalam mengatasi kesulitan belajar menghitung luas dan keliling bangun datar persegi panjang.

4. Bagi Peneliti

Sebagai masukan dalam melaksanakan menganalisis faktor-faktor kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran bangun datar.